

ABSTRAK

Dewasa ini, pasar modal di Indonesia makin berkembang dengan pesat. Keadaan ekonomi Indonesia yang semakin membaik dari krisis ekonomi menyebabkan banyaknya perusahaan yang mulai *go public*. Pasar modal merupakan alternatif yang baik bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Dewasa ini terdapat tren peningkatan yang cukup signifikan dan terus meningkat atas penerbitan *corporate debt* atau dengan kata lain menggunakan *debt financing*. Akan tetapi meskipun obligasi telah menjadi alternatif investasi menarik, sebelum menetapkan pilihan investasinya, para investor dan *creditor* tetap harus melakukan berbagai pertimbangan yang matang terlebih dahulu untuk memperkirakan besarnya *cost of debt* yang ditimbulkan. Untuk itu, *disclosure* dalam laporan keuangan tahunan merupakan sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi. Terdapat dua tingkatan dalam *disclosure* yaitu *mandatory disclosure* serta *voluntary disclosure*.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEJ selama periode 2004-2006. Variabel independen yang dipakai adalah *level of disclosure*, sedangkan variabel *control* yang dipakai adalah *bond maturity* dan *offering size*. Untuk variabel dependen, digunakan *cost of debt*.

Untuk mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *cost of debt*, dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 15.0. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *bond maturity* dan *offering size* memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*, sedangkan *level of disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. Akan tetapi hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (*level of disclosure*, *bond maturity*, *offering size*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (*cost of debt*)